

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pemahaman penelitian tindakan kelas tentang penerapan media *feature* video untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran IPS di kelas VII-A SMP Negeri 5 Bandung, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

Pertama, kondisi awal peserta didik sudah cukup aktif peserta didik selama kegiatan belajar. Upaya yang dilakukan oleh guru agar peserta didik aktif selama pembelajaran adalah dengan pemberian stiker point. Setiap menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas, dan mengerjakan PR maka akan mendapatkan point. Peserta didik sangat antusias untuk mendapatkan stiker point tersebut. Pada saat peserta didik menjawab pertanyaan peserta didik kurang dapat menemukan informasi mengenai masalah yang ada dalam materi pelajaran, kurang dapat mengaitkan materi pelajaran yang ada dalam kehidupan sehari – hari. Hal ini mengindikasikan bahwa peserta didik belum peka terhadap lingkungan sekitar sehingga menyebabkan peserta didik tidak mengetahui keadaan dari lingkungannya. Beberapa peserta didik seringkali tidak menghargai temannya, hal ini dibuktikan dengan peserta didik yang memotong pembicaraan temannya. Pernyataan permasalahan diatas merupakan indikasi bahwa kemampuan daya berpikir kreatif peserta didik masih rendah. Peneliti bersama guru mitra bekerjasama mengobati masalah tersebut dengan melakukan pembelajaran yang menerapkan media *feature* video. Guru mitra meminta peneliti merencanakan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk penelitian secara matang.

Kedua, langkah-langkah meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan menggunakan media *feature* video dalam pembelajaran IPS dimulai dari tahap perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media *feature* video. Hal ini dilakukan karena dengan menggunakan media *feature* video peserta didik akan dituntut untuk memusatkan perhatiannya kepada media tersebut. Melalui

media *feature* video peserta didik akan dituntut untuk menganalisis berbagai masalah yang ada dan mencari solusi dari masalah tersebut. Keadaan ini memungkinkan terciptanya sebuah ide atau gagasan baru yang kreatif. Tahap selanjutnya adalah penerapan media *feature* video untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dilaksanakan dengan baik. Konsep penilaian disusun melalui indikator-indikator dalam kemampuan berpikir kreatif. Ketika diterapkannya media *feature* video ini, peserta didik lebih banyak dilibatkan dalam proses pembelajaran. Sehingga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjadi lebih aktif. Dengan penerapan media *feature* video peserta didik lebih berani dalam mengemukakan pendapat masing-masing sesuai dengan informasi yang mereka dapatkan. Serta dengan seringnya peserta didik diberikan permasalahan-permasalahan yang harus mereka pecahkan, tentu kemampuan berpikir kreatif mereka juga semakin baik. Karena, mereka dituntut untuk berpikir lebih mendalam lagi dalam mencari alternatif solusi dari berbagai masalah. Oleh karena itu melalui penerapan Penerapan media *feature* video untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dilaksanakan dengan baik. Dalam penerapan media *feature* video guru dan peserta didik mampu mengoptimalkan waktu agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Selanjutnya, Guru merefleksi penerapan media *feature* video dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran IPS dengan hasil akhir dari refleksi yaitu berada pada kategori baik. Penerapan media *feature* video ini juga tentunya tidak luput dari kendala yang dihadapi. Namun kendala tersebut dapat segera ditemukan solusinya sehingga dapat mengoptimalkan pembelajaran

Ketiga, untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik setelah diterapkannya media *feature* video dan hasil akhir pada siklus ketiga kemampuan berpikir kreatif peserta didik di kelas VII-A berada pada kategori baik. Hal tersebut terlihat dari peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2, siklus 2 ke siklus 3. Pada siklus 1 Kemampuan berpikir kreatif peserta didik sudah terlihat tetapi masih rendah. Pada siklus ke 2 keterampilan tersebut sudah dimiliki peserta didik sudah lebih baik tetapi masih ada beberapa peserta didik yang rendah dan pada siklus ke 3 peserta didik mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan-temuan dalam penelitian penerapan media *feature* video untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran IPS ini, ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan sebagai berikut:

1. Bagi peningkatan mutu pembelajaran IPS, diharapkan media *feature* video ini dapat diterapkan di kelas lainnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran IPS secara menyeluruh. Sehingga perbaikan kualitas pembelajaran IPS tidak hanya dilakukan pada kelas penelitian saja.
2. Penerapan media *feature* video untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik ini juga dapat digunakan sebagai rujukan untuk mengembangkan keterampilan mengajar guru sehingga dapat meningkatkan profesionalitas guru.
3. Bagi peneliti berikutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui metode berpikir kreatif dalam pembelajaran IPS. Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan penelitian ini, oleh karena itu peneliti mengharapkan pada penelitian selanjutnya akan lebih baik.